BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir yang penulis teliti selama ini di SMK Pasundan 1 Cimahi yang beralamat di Jalan Encep Kartawiria No.97A Cimahi. Adapun penelitian yang dilakukan yaitu pada bagian sistem akademik SMK Pasundan 1 Cimahi.

3.1.1. Sejarah Singkat Sekolah

SMK Pasundan 1 Cimahi yang berdiri berdasarkan izil Kanwil Depdikbud Provinsi Jawa Barat tanggal 7 Februari 1977 yang bernomor 6028/PMK-UL/1977 semula bernama SMEA Pasundan. Pada awal berdirinya SMK Pasundan 1 Cimahi berlokasi di Cimareme di bawah pimpinan Dr. H. Edi Djakarsih sejak tahun 1970, selanjutnya SMK Pasundan berpindah ke Cimahi dan di pimpin oleh Drs. H. E. Komarudin dari tahun 1993-1996. Sejak tahun 1996 sampai 2005 jabatan kepala sekolah dijabat oleh Aan saprani,Bc. Ak., kemudian sejak Januari-Juli 2006 jabatan kepala sekolah dipegang oleh Drs. Djoehana I Widjaksana, Ph, yang selanjutnya mulai tahun 2006/2007 sampai sekarang di jabat kepala sekolah dipegang oleh Dr. Rusyamsi, M.Pd., dan mulai tahun ajaran 2010/2011 SMEA Pasundan Cimahi berubah menjadi SMK Pasundan 1 Cimahi.

3.1.2. Visi dan Misi Sekolah

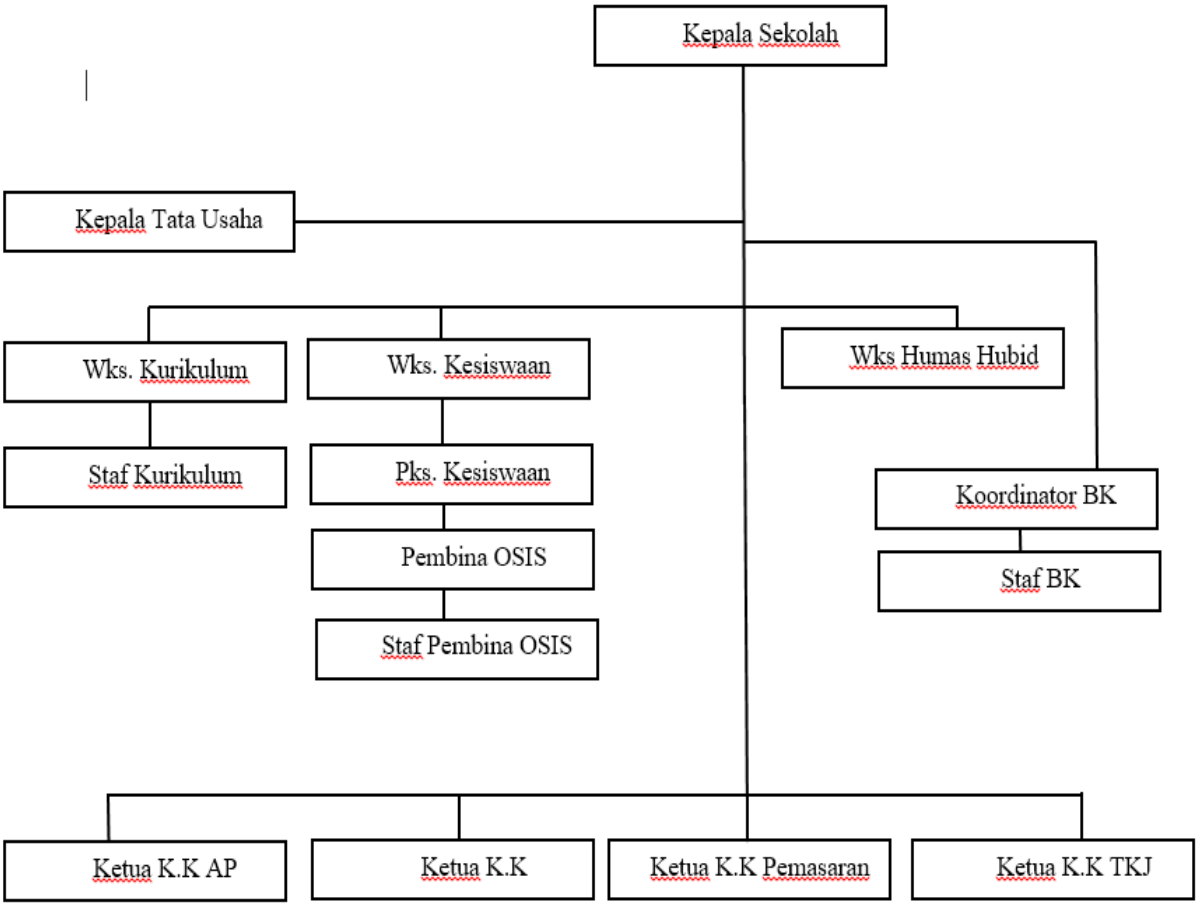
3.1.2.1. Visi Sekolah

Menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang mudah mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya pada masa kini maupun masa yang akan dating dengan perkembangan IPTEK.

3.1.2.2. Misi Sekolah

Mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekolah dan luar sekolah dalam upaya mewujudkan sekolah yang mandiri, menghasilkan lulusan yang mampu berwirausaha dan berorientasi pada dunia kerja sesuai dengan perkembangan IPTEK.

3.1.3. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4. Deskripsi Tugas

Setiap sekolah dalam menjalankan tugas dan kegiatan nya selalu berusaha mempunyai *job description* yang baik yang dibuat oleh sekolah tersebut.

Adapun uraian tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang ppokok organisasi SMK Pasundan 1 Cimahi adalah sebagai berikut:

3.1.4.1.Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berfungsi sebagai Educator,Pimpinan, Administrator dan Supervisor.

a. Kepala Sekolah selaku Educator mempunyai tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.
b. Kepala Sekolah selaku pimpinan mempunyai tugas:
    1. Menyusun perencanaan
    2. Megoranisasikan kegiatan
    3. Mengarahkan kegiatan
    4. Mengkoordinasi kegiatan
    5. Melaksanakan pengawasan
    6. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan
    7. Menentukan kebijakan
    8. Mengadakan rapat
    9. Mengambil keputusan
    10. Mengatur proses belajar mengajar
    11. Mengatur administrasi :
        a. Kantor
        b. Siswa
        c. Pegawai
        d. Perlengkapan
        e. Keuangan /RAPBS

12. Mengatur Organisasi Siswa intra Sekolah
13. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat

c. Kepala Sekolah selaku Administrator mempunyai tugas :
    1. Perencana
    2. Pengorganisasian
    3. Pengarah
    4. Pengkooordinasian
    5. Pengawas
    6. Kurikulum
    7. Kesiswaan
    8. Keuangan
    9. Perpustakaan
    10. Laboratorium
    11. Ruang keterampilan / kesenian
d. Kepala Sekolah selaku Supervisor mempunyai tugas :
    1. Kegiatan belajar mengajar
    2. Kegiatan bimbingan dan penyuluhan / bimbingan karir
    3. Kegiatan ektrakulikuler
    4. Kegiatan ketatausahaan
    5. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha

Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Sekolah dapat mendelegasikan kepada para Wakil Kepala Sekolah.

3.1.4.2.Wakil Kepala Sekolah

Wakil Kepala Sekolah terdiri dari 4 orang yang bertugas membantu Kepala Sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut :

a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program kegiatan
b. Pengorganisasian
c. Pengarahan
d. Ketenagaan
e. Penilaian
f. Identifikasi dan pengumpulan
g. Penyusun program

3.1.4.3.Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah dalam pelaksanaan teknis penyelenggara sistem administrasi dan informasi pendidikan di sekolah adapun tugas dari Kepala Tata Usaha sebagai berikut :

a. Perencana administrasi program dan anggaran
b. Koordinasi administrasi ketatausahaan
c. Penyusun laporan program dan anggaran
d. Pembina staf

3.1.4.4. Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Menyusun program pengajaran
b. Menyusun pembagian tugas
c. Menyusun pelajaran
d. Menyusun jadwal evaluasi belajar
e. Menyusun pelaksanaan US/UN
f. Menerapkan kriteria persyaratan naik kelas/tidak naik kelas
g. Menerapkan jadwal penerimaan buku laporan pendidikan (Rapor) dan penerimaan ijazah.
h. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan satuan pelajaran
i. Menyediakan buku kemajuan kelas
j. Menyusun laporan pelaksanaan pelajaran
k. Pembuatan karya tulis
l. Pengelolaan laboratorium
m. Koordinasi Wali Kelas
n. Pembagian kelas

3.1.4.5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Menyusun program pembinaan kesiswaan /OSIS
b. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa / OSIS dalam rangka menegakan disiplin dan tertib sekolah
c. Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan,kerindangan dan kekeluargaan (6K)
d. Memberikan pengarahan dalam pemeliharaan pengurusan OSIS
e. Melakukan pembinaan pengurus OSIS dalam berorganisasi
f. Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan insidentil
g. Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa
h. Mengadakan pemilihan siswa untuk mewakili sekolah dalam kegiatan di luar sekolah
i. Mengatur mutasi siswa
j. Penerimaan Peserta Didik (PPD)

3.1.4.6.Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas

Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas mempunyai tugas membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/ wali siswa
b. Membina hubungan antara sekolah dengan POMG / BP3

c. Menyusun laporan pelaksanaan hubungan dengan masuyarakat secara berkala
d. Membina hubungan dengan komite sekolah
e. Mengikuti kegiatan hari Besar nasional / Keagamaan

3.2. Metode Penelitian

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, penulis menggunakan Metode Kualitatif yaitu dimana suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Menurut Hmid Patilima (Moleog, 2011:3) mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data data deskriftif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan prilaku yang diamati.

3.2.1. Desain Penelitian

Desain atau rencanga penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu deskriftif dengan pendekatan studi kasus pada SMK Pasundan 1 Cimahi

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Metode Wawancara (*interview)*

   Metode ini merupakan proses Tanya jawab secara langsung dengan dua atau beberapa orang yang terkait dengan sekolah, pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan instansi terkait.dan dalam hal ini dilakukan wawancara dengan kepala sekolah SMK Pasundan 1 Cimahi dan kepala jurusan Teknik Komputer jaringan untuk pengembangan sistem nya .

2. Metode Observasi (Pengamatan)

   Metode observasi adalah metode pengumpulan informasi dengan cara pengamatan atau peninjauan langsung terhadap obyek penelitian. Yaitu dengan cara pengamatan langsung terhadap sistem dan kegiatan sekolah.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang informasinya kita dapatkan dari media atau sumber-sumber yang telah ada. Pada sumber data sekunder, penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan studi pustaka dan data-data fisik dari Sekolah tersebut berupa data siswa, data murid, data absensi, data nilai, Laporan nilai (Rapor).

3.2.3. Metode Pendekatan dan pengembangan sistem

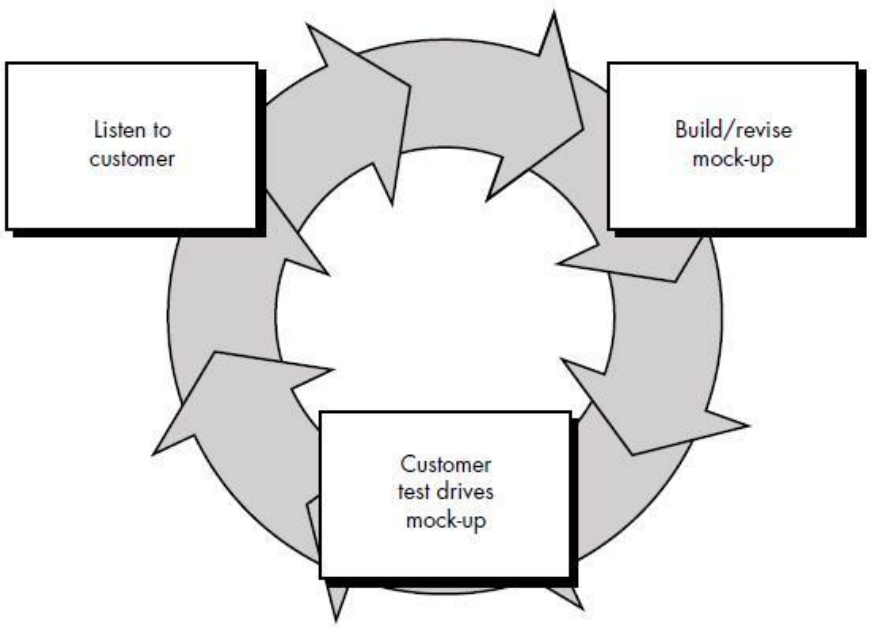
Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Pendekatan sistem merupakan pendekatan bagaimana menggunakan alat-alat dan peraturan-peraturan yang melengkapi satu atau lebih tahapan-tahapan pengembangan sistem informasi. Adapun metode pendekatan sistem yang digunakan adalan metode terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses dan data, adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah : diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*Context diagram)*, diagram alir data (*Data flow diagram)*, kamus data (*Data dictionary)*, normalisasi, dan Tabel Relasi.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Untuk mempermudah penyusunan laporan dan pembuatan Website maka metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode paradigm *prototype* model seperti yang tertera pada gambar dibawah ini :



Gambar 3.2 Mekanisme Pengembangan Dengan Prototype

Sumber : Rosa A.S,M.Shalahuddin: "Rekayasa Perangkat Lunak" Th 2013

Adapun penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

   pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana atara pemakai sistem (*user)* dan pengembangan sistem bertemu. *User* menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Oembuatan Prototype

   Setelah menganalisa sistem yang akan dikembangkan serta kebutuhan-kebutuhansistem untuk sistem yang akan dibangun, pengembangan sistem mulai membuat *prototype.* Pembuatan ini meliputi : perancangan sistem yang akan dibangun, dan kemudian diimplementasikan dengan pembuatan *coding* yaitu menterjemahkan hasil rancangan kedalam bentuk bahasa pemograman yang akan menjadi sebuah sistem informasi yang diharapkan *Users.*

3. Pengujuan prototype

   Setelah tahap pembuatan *prototype* selesai, kemudian pengembangan sistem dan *Users* melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan *users* memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

4. Perbaikan *Prototype*

   Pada tahap ini pengembang sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan masukan atau saran dari *user*.

5. Mengembangkan Versi Produksi

   Pada tahap ini pengembang sistem menyelesaiakan sistem yang telah dibuatnya sesuai dengan masukan atau saran terakhir dari pemakai sistem.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat Bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Flowmap

Flowmap yang ada di SMK Pasundan 1 Cimahi terdapat beberapa dokumen yang menunjukan bagaimana cara penjualan dan pemesanan, dan terdapat beberapa bagian atau divisi yang terlibat dalamnya.

2. Diagram Konteks

Diagram kontek yang terdapat di SMK Pasundan 1 Cimahi terdapat entitas luar dan entitas dalam. Yang menjadi entitas luar adalah konsumen dan pimpinan, sedangkan entitas didalamnya adalah semua bagian yang terlibat didalam proses sistem informasi penjualan dan pemesanan, yaitu bagian penjualan, bagian keuangan, dan bagian produksi.

3. Data Flow Diagram

Pembuatan model yang ada di SMK Pasundan 1 Cimahi berupa DFD (*Data Flow Diagram*) yang menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi.

4. Kamus Data

Dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sebuah sistem dengan lengkap dan menggunakan kamus data bisa terlihat data dari proses suatu ke proses yang lainnya.

5. Perancangan Basis data

1. Normalisasi

Normalisasi dilakukan sebagai uji coba pada suatu relasi secara berkelanjuatan untuk menentukan apakah relasi itu sudah baik atau belum. SMK Pasundan 1 Cimahi betujuan untuk menghilangan atribut yang sama pada tabel-tabel sehingga tidak terjadi redudansi.

2. Tabel Relasi

Didalam perancangan *database* sistem informasi penjualan dan pemesanan ada sembilan tabel yang digunakan. Biasanya didalam tabel satu dengan tabel lainnya terdapat nama yang sama untuk menghilangkan group elemen yang berulang-ulang ini disebut relasi antar tabel merupakan pengelompokan data menjadi tabel dan yang menunjukan *entity* dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses data item sedemikian rupa sehingga *database* tersebut mudah dimodifikasi.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian *Software* (perangkat lunak) adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempersentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain dan pengkodean. *Roger S. Pressman* (2002 : 59). Pengujian *black box* adalah merupakan pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Selain itu,

pengujian *black box* juga merupakan suatu metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Menurut *Roger S. Pressman* (2001 : 77) tahapan-tahapan dalam pengujian *Black Box* diantaranya:

1. *Graph-based* testing adalah geraf yang mewakili hubungan antar objek pada modul sehingga tiap objek dan hubungannya tersebut dapat diuji.

2. *Equivalence Partitioning* adalah merupakan suatu pembagian domain masukan dari program menjadi kelas data yang dibuatkan kasus ujinya.

3. *Boundary Value Analysis* adalah pemilihan kasus uji dengan mencari batas-batas esktrim dari kelas data.

4. *Comparison Testing* adalah digunakan untuk sebuah sistem yang menganut *redundancy* kasus uji yang dirancang untuk satu versi perangkat lunak dijadikan masukkan pada pengujian versi perangkat lunak lainnya.

3.3 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang berjalan. Pokok-pokok yang dianalisis meliputi analisis prosedur alir data, diagram konteks, dan data flow diagram. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi dan mengevaluasi dan memberikan gambaran rencana pemecahan masalah yang dihadapi.

Perancangan sistem akademik ini perlu dikembangkan karena sistem yang sedang berjalan saat ini masihh belum efektif dan belum terdapat sistem

komputerisasi serta informasi belum tersampaikan dengan akurat sehingga mengalami keterlambatan dan memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data.

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen yang sedang berjalan menggambarkan bagaimana serta untuk apa dokumen-dokumen digunakan dalam sistem informasi akademik. Untuk itu analisa dokumen merupakan salah satu yang dapat membantu dalam perancangan atau dari sistem selanjutnya, adapun analisis dokumennya dapat dilihat dari table di bawah ini :

Tabel 3.1 Analisis Dokumen

No	Nama Dokumen	Uraian
1	Data Siswa	Deskripsi : Identitas /Biodata Siswa Rangkap : 1 Sumber : Siswa Tujuan : Bag. Tata Usaha
2	Laporan Data Siswa	Deskripsi : Laporan Data Siswa Rangkap : 1 Sumber : Bagian Tata Usaha Tujuan : Laporan Kepala Sekolah
3	Data Kelas	Deskripsi : Berisi Data Kelas Rangkap : 2

		Sumber : Bagian Tata Usaha Tujuan : Arsip Data Kelas, Siswa
4	Data Nilai Siswa	Deskripsi : Data Nilai Siswa Rangkap : 1 Sumber : Guru Tujuan : Wali Kelas

3.3.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Prosedur sistem yang sedang berjalan di SMK Pasundan 1 Cimahi adalah sebagai berikut :

1. Data siswa yang terdiri dari Identitas, STTB dan STl diberikan kepada tata usaha, dan oleh tata usaha data Identitas, STTB dan STL dicatat dan dibuat ke dalam dokumen data siswa untuk kemudian dimasukan kedalam arsip dan dari arsip dibuat laporan.
2. Dari arsip data siswa dibuat data kelas, data kelas tersebut dibuat 2 rangkap, satu untuk siswaa, dan satu untuk arsip data kelas.
3. Arsip kelas dibuat untuk pembuatan jadwal pelajaran.
4. Data guru yang terdiri dari biodata guru diberikan kepada bagian tata usaha, oleh tata usaha data guru tersebut dicatat dan dibuat arsip, dari arsip data guru dibuat untuk laporan data guru untuk kepala sekolah.

5. Arsip data guru dibuat untuk pembagian tugas mengajar, untuk data walikelas dan untuk pembuatan jadwal pelajaran.
6. Siswa memberikan hasil ulangan,tugas, uts dan uas kepada guru, kemudian oleh guru di koreksi dan di rekap untuk memberikan laporan hasil data nilai kepada walikelas, kemudian walikelas mencatat data nilai, data nilai yang sudah dicatat lalu dipindahkan kedalam buku raport, setelah itu buku raport yang telah ditanda tangan oleh kepala sekolah diberikan kembali kepada walikelas dan dari walikelas diberikan kepada siswa.

3.3.2.1. Flow Map

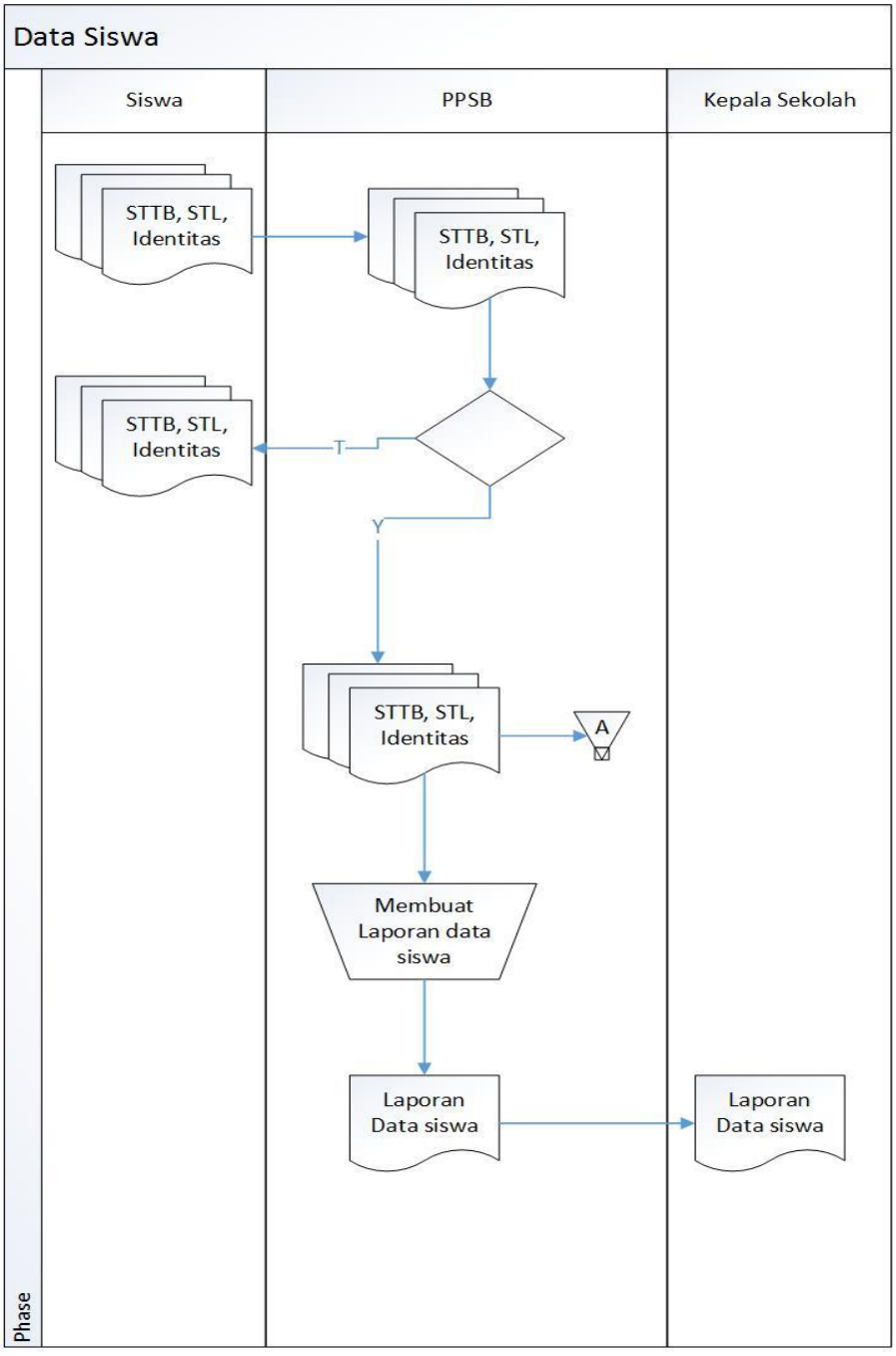
Flow Map merupakan gambar hubungan antar entity yang terlibat berupa aliran-aliran dokumen yang ada. Bagan alir dokumen disebut juga bagan alir yang merupakan bagai alir yang menunjukan arus laporan – laporan dan formulir. Mengenai sumber dari aliran dokumen dapat digambarkan flow map berikut:

1. Prosesdur Penerimaan Calon Siswa Baru yang Sedang Berjalan

1) Calon siswa melengkapi persyaratan dan mengisi formulir pendaftaran yang telah di berikan panitia , setelah mengisi dan melengkapi persyaratan tersebut , calon siswa memberikan persyaratan dan formulir diberikan kembali ke panitia penerimaan siswa baru (PPSB).
2) Setelah formulir dan persyaratan calon siswa di terima panitia penerimaan siswa baru (PPSB) memeriksa kelengkpan dokumen yang di

butuhkan seperti STTB,STL, dan identitas. Jika masih ada data yang belum lengkap dokumen di kembalikan kepada calon siswa untuk melengkapinya kembali.

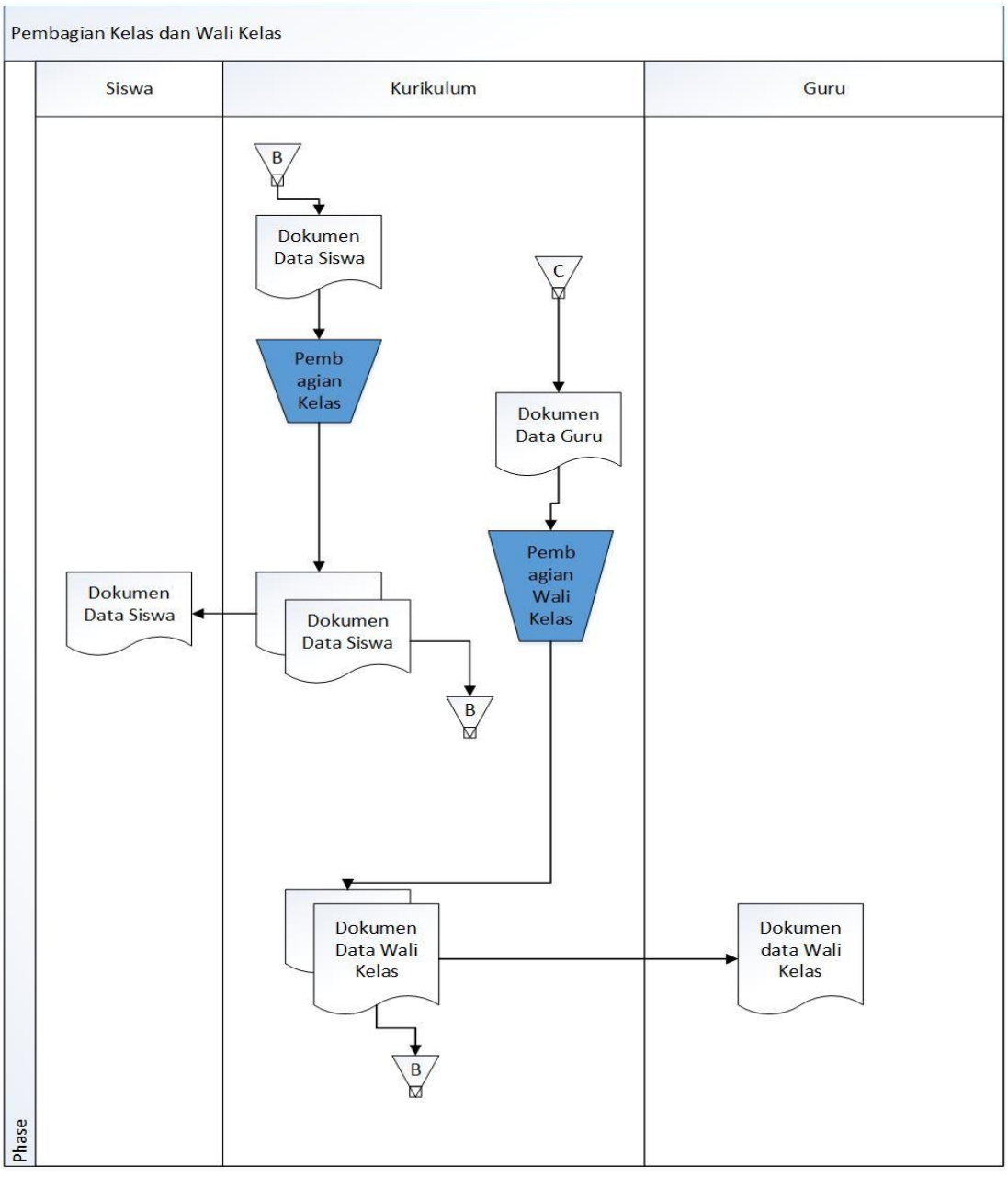
3) Jika dokumen yang dibutuhkan sudah lengkap maka panitia akan mengcopy data tersebut menjadi 2 dokumen satu untuk di arsipkan dan satu untuk di jadikan laopran data siswa yang akan di serahkan kepada kepala sekolah



Gambar 3.3. Flow Map Penerimaan Calon Siswa Baru yang Sedang Berjalan

2. Prosedur Pembagian kelas dan Wali Kelas Siswa Baru yang sedang Berjalan

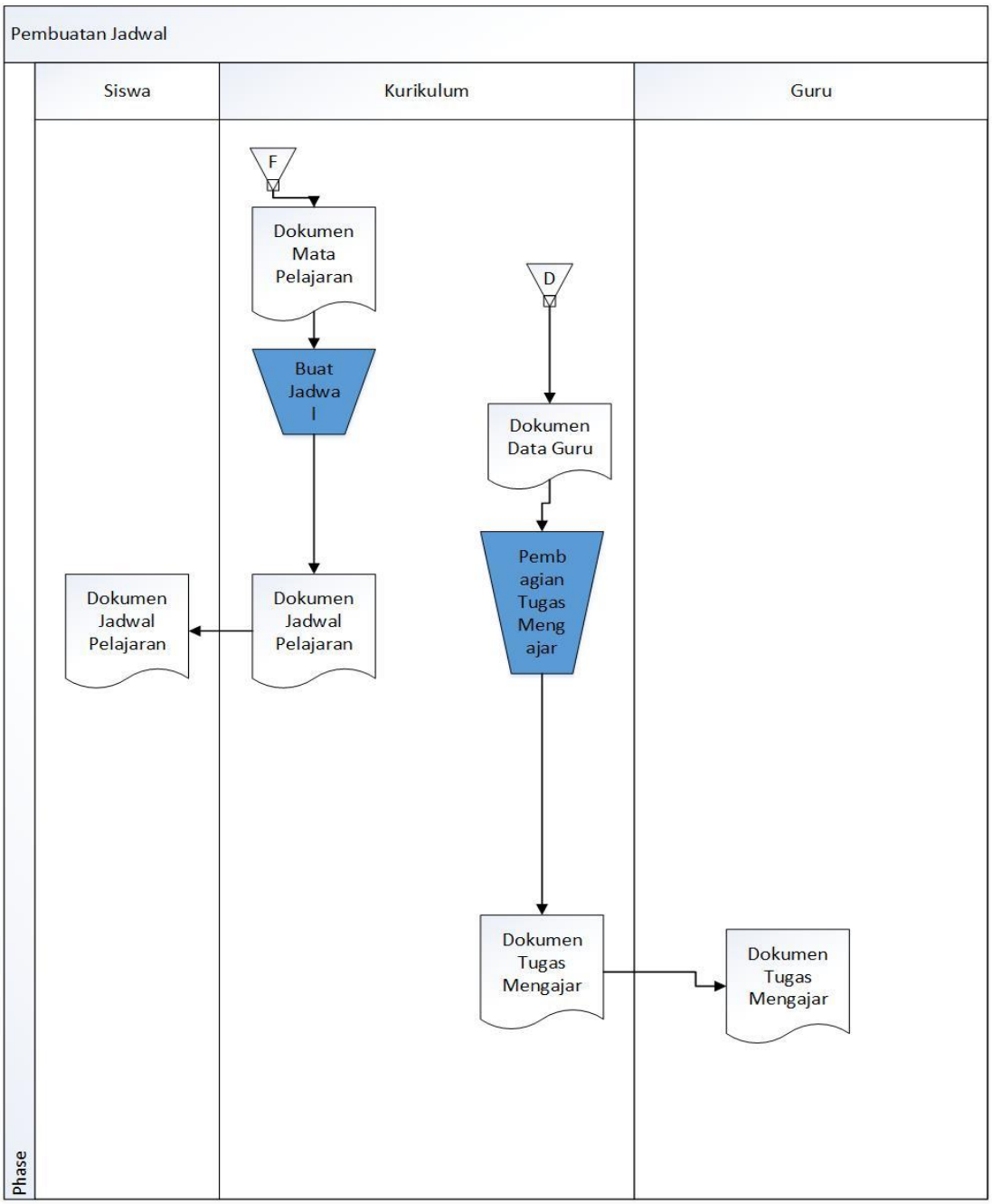
1) Bagian kurikulum menerima laporan data siswa baru dari panitia penerimaan siswa baru (PPSB) dan Data Guru dari arsip data guru.
2) Bagiankurikulum mengolah data guru dan data siswa menjadi data pembagian kelas dan wali kelas siswa baru.
3) Data pembagian kelas dan data wali kelas yang sudah di oleh dibuat 2 rangkap , 1 data pembagian kelas di serahkan pada siswa dan 1 lagi di arsipkan ,dan data wali kelas dibuat menjadi 2 rangkap 1 untuk arsip dan satu untuk laporan kepada kepala sekolah



Gambar 3.4. Flowmap Pembagian Kelas dan Pembagian Wali Kelas yang sedang Berjalan

3. Prosedur Pembuatan Jadwal yang Sedang Berjalan

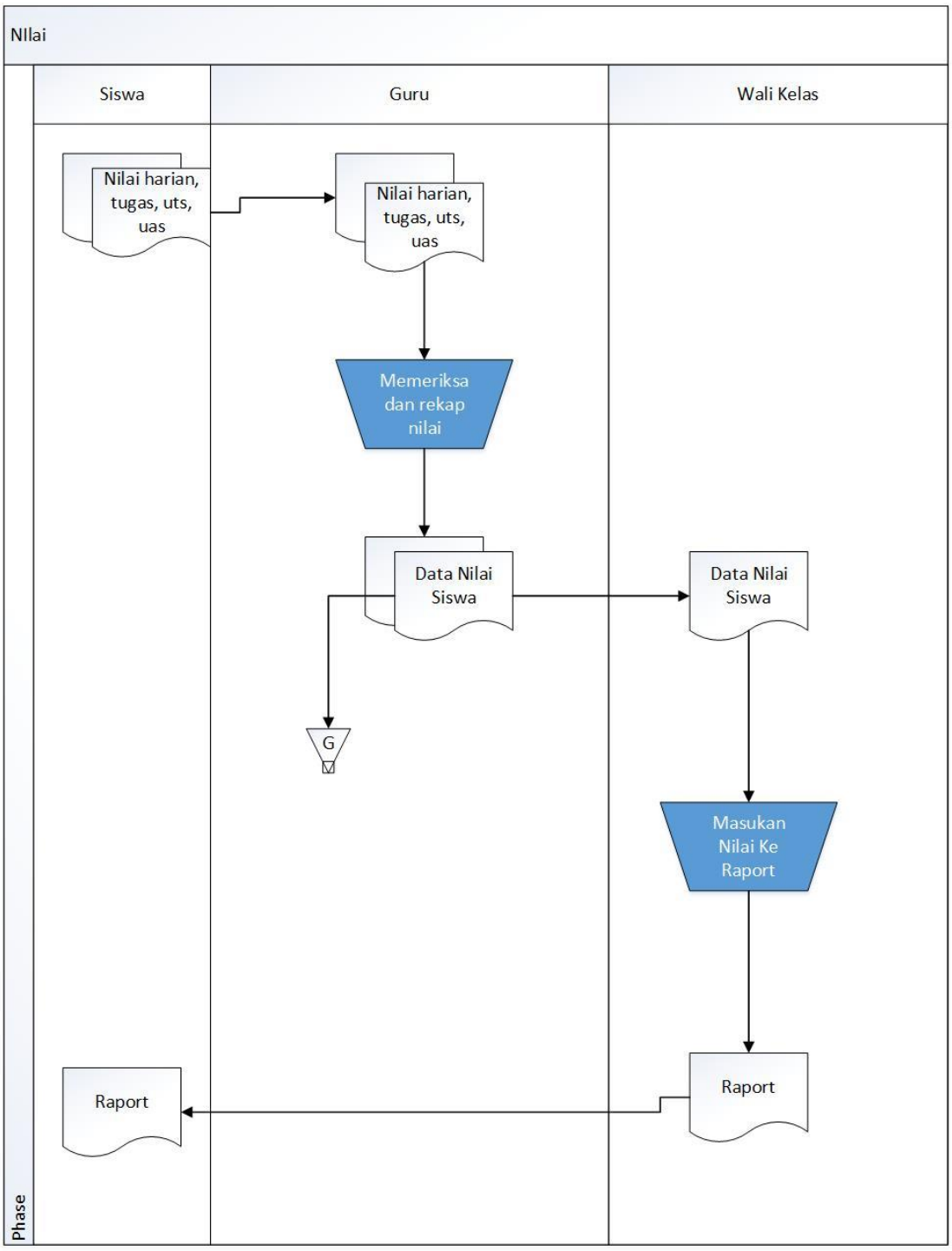
1) Bagian TU megambil /mengolah data dari arsip data mata pelajaran dan arsip data guru untuk membuat jadwal pelajaran dan tugas mengajar.
2) Setelah data jadwal dan tugas mengajar selesai diolah dokumen jadwal pelajaran di berikan kepada siswa, dan dokumen tugas mengajar di berikan kepada guru.



Gambar 3.5. Flowmap Pembuatan jadwal dan pembagian tugas mengajar yang sedang berjalan

4. Prosedur Pengolahan Nilai Siswa yang sedang berjalan

1) Guru memeriksa nilai harian, tugas, uts dan uas siswa
2) Guru kemudian memeriksa dan merekap nilai siswa , dan menginput data nilai tersebut , dan kemudian guru membuat 2 rangkap data nilai dan yang 1 untuk di arsipkan , 1 lagi untuk dei berikan kepada wali kelas
3) Wali kelas menerima data nilai siswa dari guru yang kemedian akan di olah kembali dan memasukan nya kedalam raport yang nantinya raport tersebut akan di berikan kepada siswa.



Gambar 3.6. Flowmap Pengolahan Nilai yang sedang berjalan

Keterangan : 

A = Arsip Kelengkapan data siswa

B = Arsip data siswa

C = Arsip data kelas

D = Arsip data guru

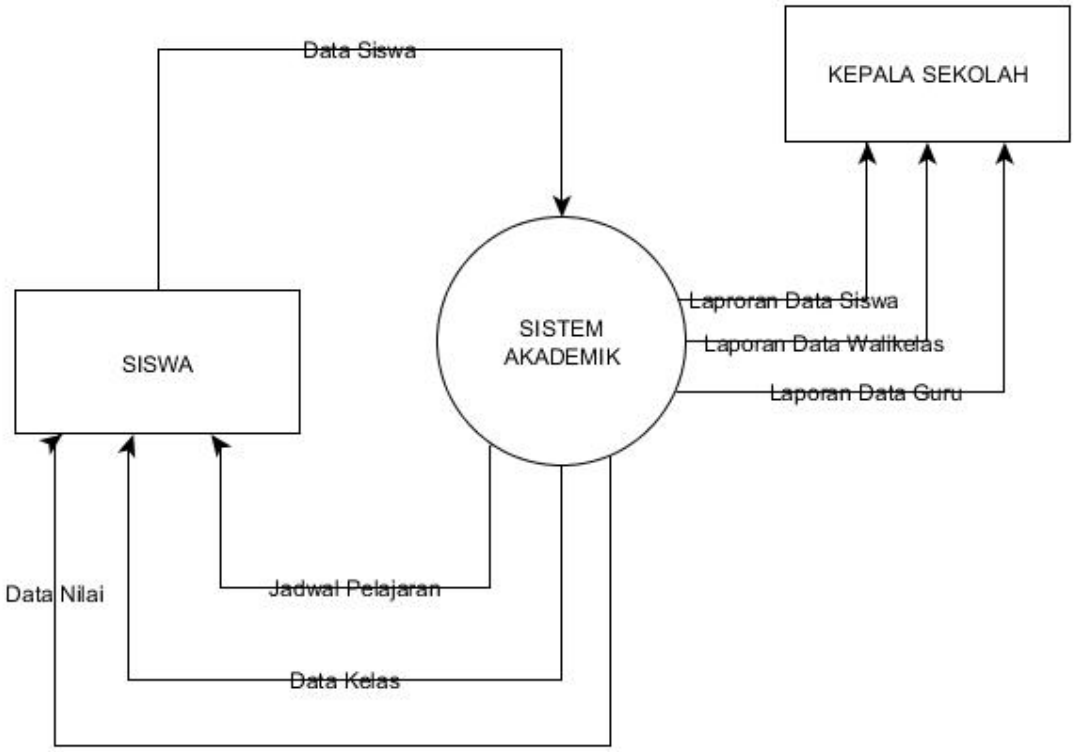
E = Arsip data Walikelas

F = Arsip data mata pelajaran

G = Arsip data nilai

3.3.2.2. Diagram Konteks

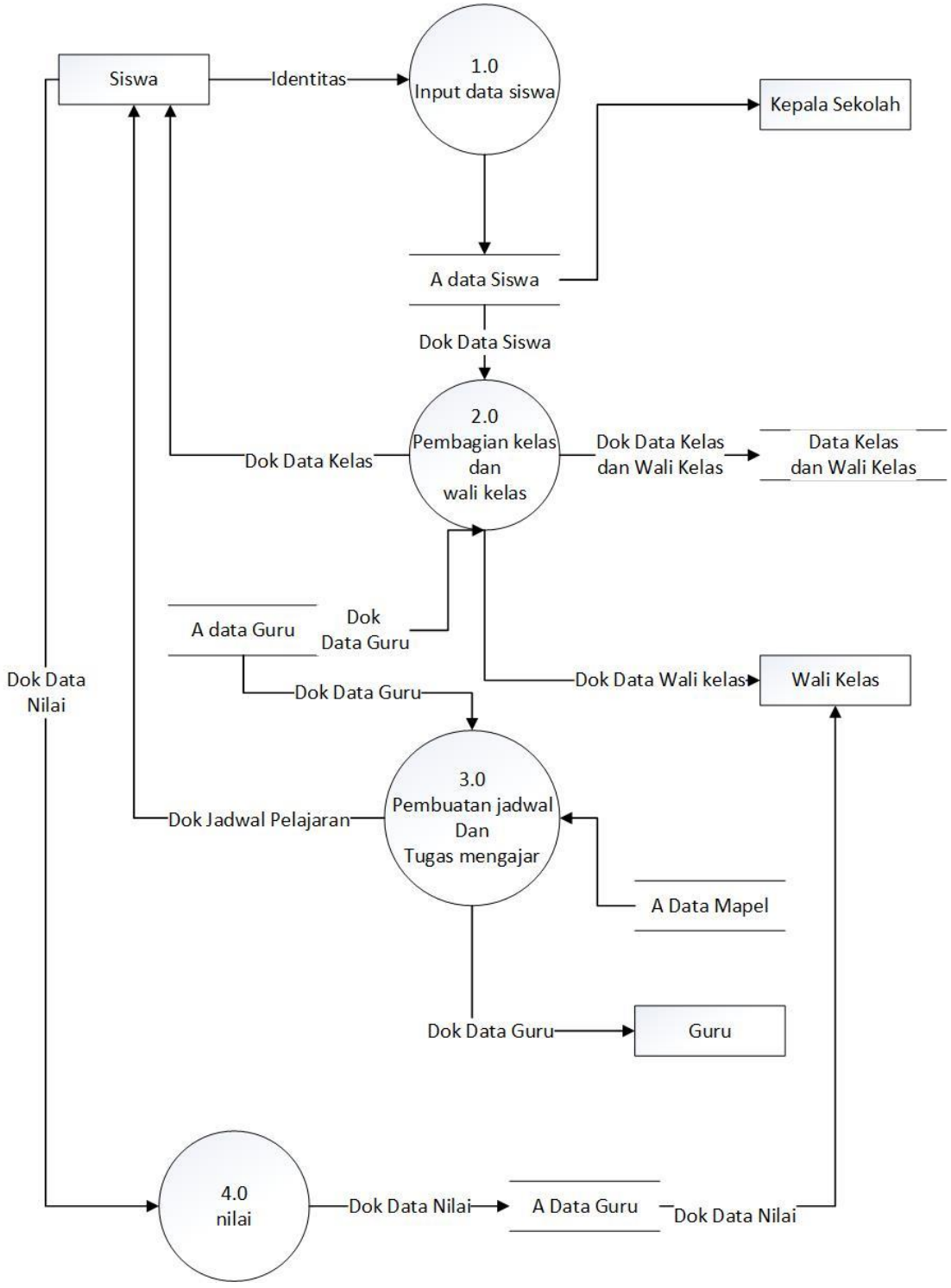
Diagram konteks berfungsi untuk menggambarkan suatu sistem yang sedang berjalan secara keseluruhan, termasuk menggambarkan aliran-aliran data yang masuk dan keluar pada sistem tersebut. Diagram konteks jugadigunakan untuk mempresentasikan keseluruhan dari sistem. Adapun diagram konteks sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :



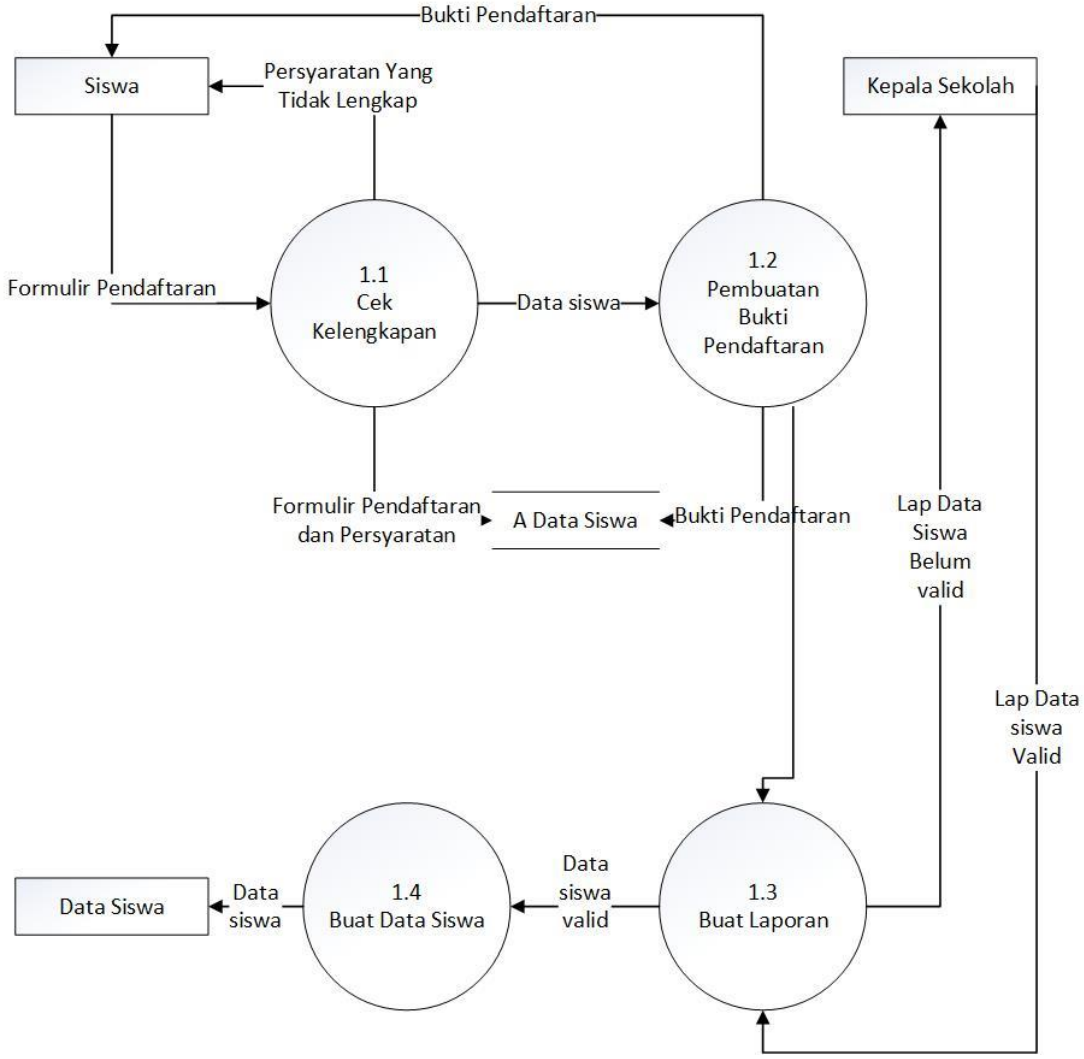
Gambar 3.7. Diagram konteks yang sedang berjalan

3.3.2.3. Data Flow Diagram

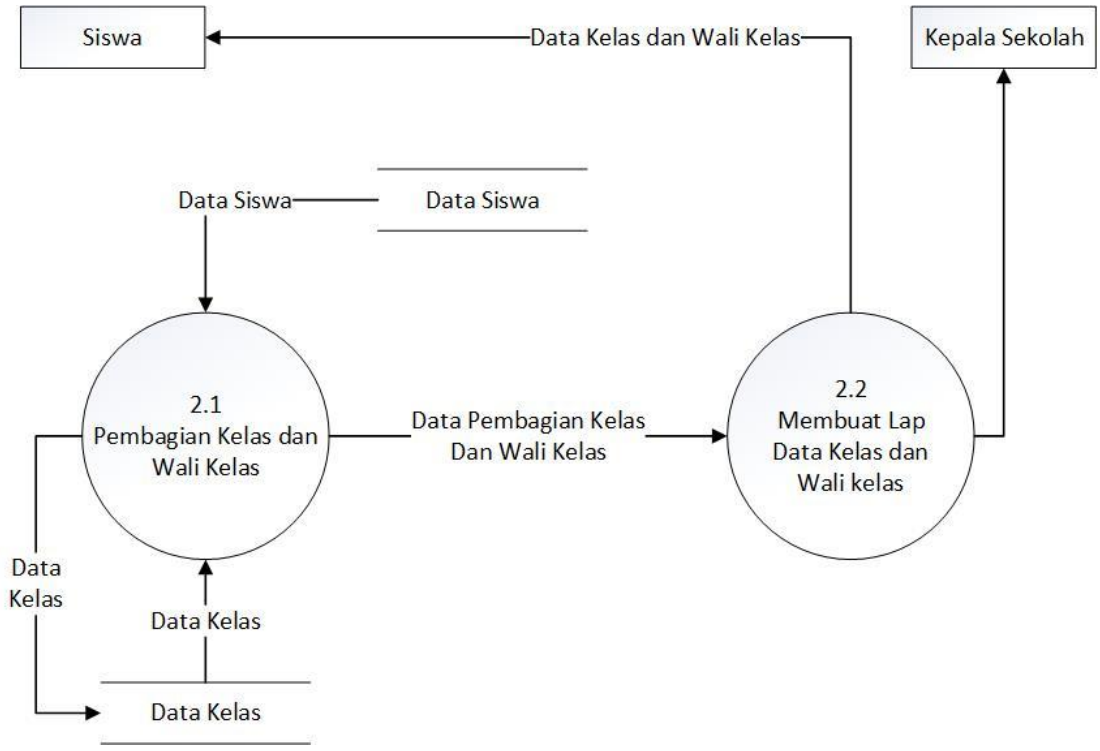
Dalam mengangkat suatu logika sistem, ada beberapa cara untuk menggambarkannya, diantaranya yaitu dengan DFD. Berikut adalah hasil analisa sistem pengolahan data siswa dan pengolahan data nilai di SMK Pasundan 1 Cimahi.



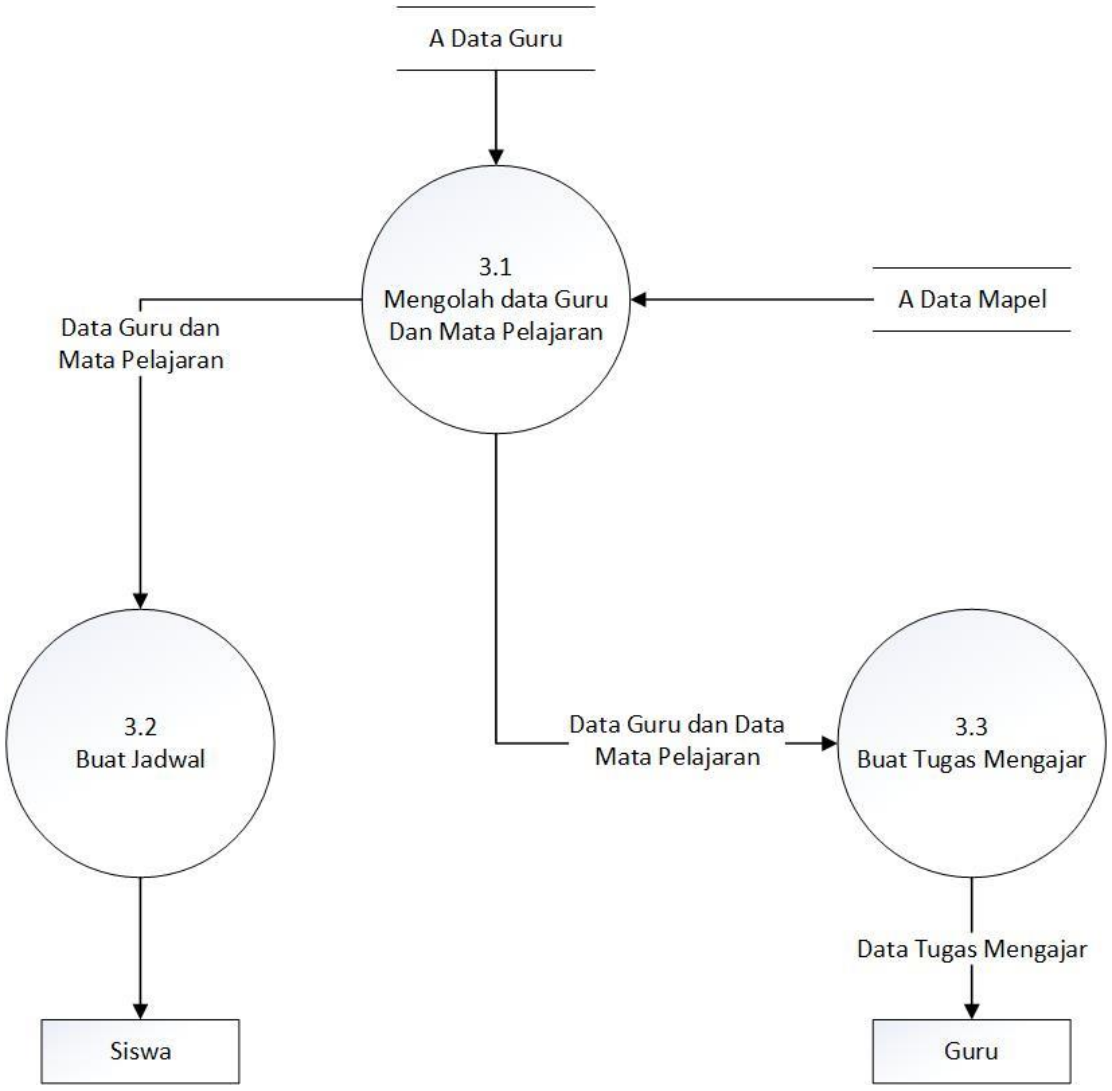
Gambar 3.8 DFD level 0 yang berjalan



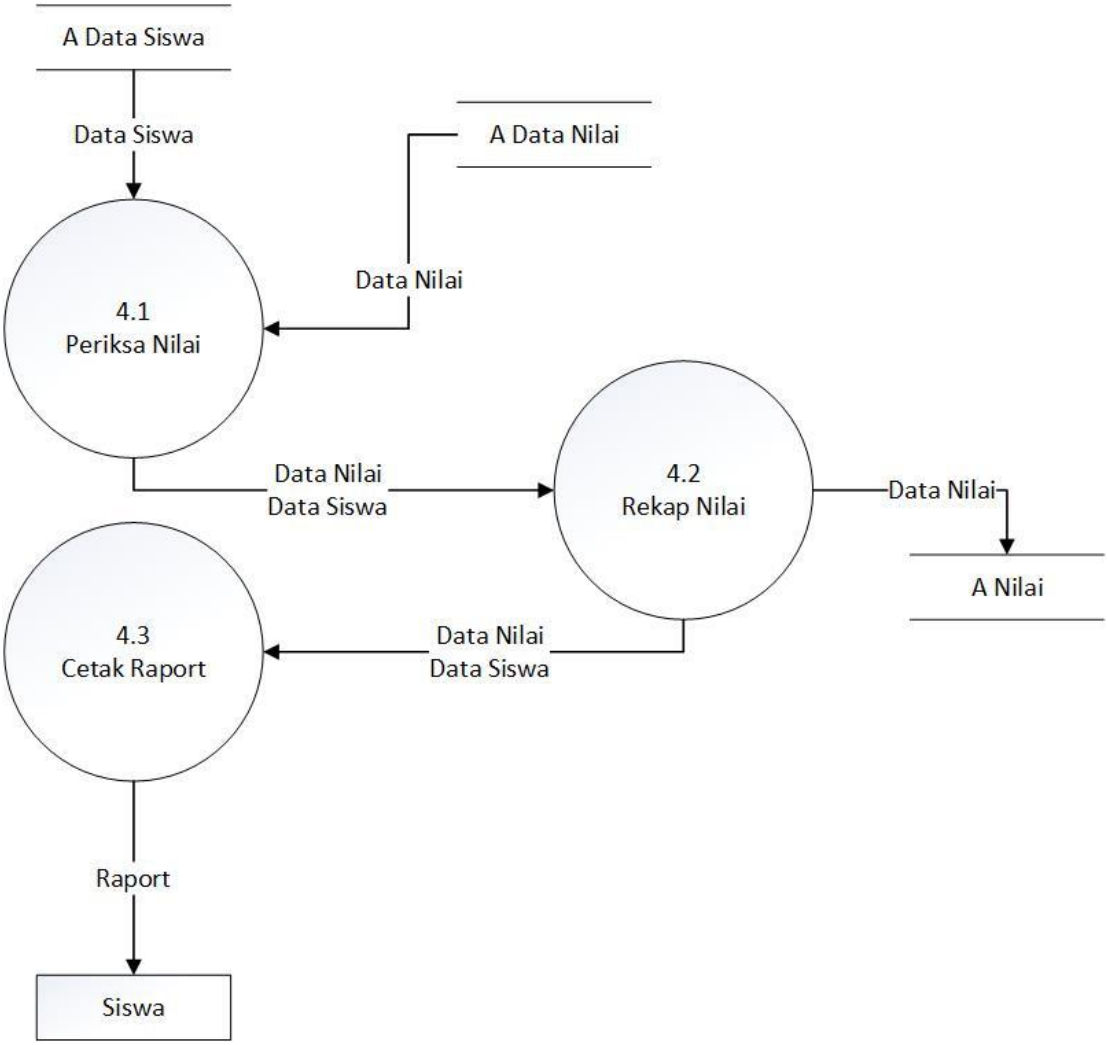
Gambar 3.9 DFD level 1 proses 1 yang berjalan



Gambar 3.10 DFD level 1 proses 2 yang berjalan



Gambar 3.11 DFD level 1 proses 3 yang berjalan



Gambar 3.12 DFD level 1 proses 4 yang berjalan

3.3.1. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan evaluasi sistem yang sedang berjalan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Evaluasi sistem yang berjalan

Masalah	Solusi
1. Pengolahan data siswa dan data guru masih di simpan dalam bentuk dokumen atau buku induk, sehingga menyebabkan kesulitan dalam pencarian data.	1.Dengan menggunakan sistem informasi akademik ini pengolahan data siswa dan data guru dapat disimpan dalam bentuk file atau database.
2. Sistem penilaian masih belum maksimal, karena penginputan data masih dikerjakan secara tertulis, oleh karena itu sering terjadi kesalahan dalam penghitungan nilai.	2.Dengan adanya sistem informasi akademik ini dapat membantu dalam pengolahan data nilai siswa. Dan mengurangi kesalahan dalam perhitungan nilai siswa
3. Sulitnya pencarian data akademik dan pembuatan laporan masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama.	3.Dengan adanya sistem informasi akademik ini dapat lebih mempermudah dalam pencarian data akademik dan lebih mempermudah dalam pembuatan laporan.

4. Penjadwalan masih dilakukan dengan tertulis dibuku sehingga banyak kemungkinan terjadi bentrok.	4.Dengan adanya sistem informasi akademik ini dapat membantu pengolahan jadwal dan lebih mengurangi terjadinya kesalahan – kesalahan seperti terjadinya bentrok.